

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Komunikasi suatu proses penyampaian pesan informasi (pesan, ide, gagasan) dari seorang komunikator kepada komunikan, melalui media atau saluran. Berkomunikasi untuk membagi pengetahuan dan pengalaman. Tujuan dari proses komunikasi adalah timbal balik (*feedback*) untuk mencapai saling pengertian antara kedua belah pihak. Sebelum komunikator mengirimkan pesan kepada pihak komunikan, terlebih dahulu dalam proses komunikasi tersebut memberikan makna dalam pesan-pesan tersebut (*decode*) yang kemudian ditangkap oleh komunikan dan diberikan makna sesuai dengan konsep yang dimilikinya (*encode*). Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik secara individu, kelompok, maupun organisasi, sesuai dengan fungsi komunikasi yang bersifat persuasif, edukatif, dan informatif.

Komunikasi di dalam organisasi memiliki kompleksitas yang tinggi, yaitu bagaimana menyampaikan informasi dan menerima informasi merupakan hal yang tidak mudah, dan menjadi tantangan dalam proses komunikasinya. Komunikasi organisasi memiliki aliran informasi yang rumit, karena melibatkan seluruh bagian yang ada dalam organisasi. Informasi tidak hanya mengalir dari atas ke bawah, tetapi sebaliknya dari bawah ke atas dan juga mengalir diantara sesama anggota. Komunikasi organisasi terjadi dalam suatu organisasi, bersifat formal dan informal, dan berlangsung dalam jaringan yang lebih besar dari pada komunikasi kelompok.

Organisasi dapat diartikan sebagai kelompok dari suatu kelompok. Komunikasi organisasi sering kali melibatkan komunikasi diadik, komunikasi antarpribadi dan komunikasi publik. Organisasi yang memiliki tugas dan pembagian kerja masing-masing namun saling berhubungan dan berkaitan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Struktur organisasi merupakan susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Struktur organisasi menunjukkan spesialisasi- spesialisasi pekerjaan, saluran perintah, dan penyampaian laporan.

Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) sebuah lembaga kampus yang sistemnya sama dengan sistem di Indonesia, seperti DPRD atau DPR-RI. Fungsinya juga sama, namun jika di lingkungan kampus menggunakan *Student Government*, yaitu “untuk mahasiswa, kepada mahasiswa, oleh mahasiswa”, dan objeknya mahasiswa.” Setiap organisasi tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai, dibutuhkan kerja sama yang baik antara ketua dan para anggota dalam berorganisasi. Hubungan yang baik tidak mengakibatkan terjadinya kesalahan salah satu proses komunikasi dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan dan misi yang hendak dicapai.

Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) memiliki program kerja yang sudah berjalan diantaranya program jangka panjang dan jangka pendek. Program jangka panjang dimulai dari kongres, audiensi, traning legislatif, sidang paripurna dan kembali lagi pada kongres sebagai penutupan satu periode. Program jangka pendek

meliputi acara setiap himpunan dan BEM, akan tetapi BEM berperan sebagai pengawas himpunan sementara DPM hanya mengawasi mengenai anggaran. Kegiatan yang memberikan setiap kelas mengenai sarana dan prasarana untuk periode selanjutnya. Pada tahun sebelumnya sudah menjelaskan sarana dan prasarana di akhir periode, untuk saat ini mahasiswa baru masuk akan menjelaskan sarana dan prasarana jangka panjang dan jangka pendek.

Permasalahan yang terjadi didalam organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) yakni, yang pertama sarana dan prasarana mengenai perencanaan sudah koordinasi dengan pengurus wisma bahwa akan digunakan untuk keperluan acara, tetapi kenyataan tidak bisa menggunakan gedung wisma, akhirnya menggunakan gedung H. Soelaeman Djajoesman yang berada dilantai enam. Kedua mengenai biaya karena disetiap perlembaga di Fisip diberikan lima juta, dikarenakan banyak pengeluaran yang harus dibutuhkan terkadang biaya yang diterima tidak mencukupi untuk keperluan dalam kegiatan DPM. Danus solusi yang sangat efektif untuk menutupi kekurangan pengeluaran guna keberlangsungan sebuah acara. Ide-ide kreatif dan inovatif dari struktural praktisi danus menghasilkan berbagai macam peluang usaha berupa produk maupun jasa. Ketiga mengenai permasalahan komunikasi yang disampaikan atasan berupa informasi penyampaian pesan kepada anggota, terkadang salah paham dari informasi yang diberikan dari atasan. Keempat mengenai perintah, atasan secara langsung memberi perintah ke anggota ada yang menerima dan tidak menerima. Kembali ke faktor karena organisasi sukarelawan, atasan menyuruh ke anggota satu untuk mengerjakan tugas, anggota satu mengikuti perintah, dan kebalikannya.

Organisasi tidak mungkin berada tanpa adanya komunikasi. Apabila tidak ada komunikasi, koordinasi kerja tidak mungkin dilakukan. Komunikasi dalam organisasi bentuk interaksi pertukaran pesan antar anggota organisasi, baik komunikasi secara verbal maupun non verbal. Proses komunikasi dikatakan lebih penting dari pada komunikasi ke luar eksternal, karena organisasi harus berfungsi efektif dalam mencapai tujuannya. Hubungan internal hakekatnya membangun dan menjaga hubungan dengan semua publik yang ada di dalam organisasi.

Dalam prakteknya ada dua jenis hubungan internal, yaitu Hubungan Internal-Vertikal dan Hubungan-Horizontal. Keduanya sangat berperan penting dalam kerja sama sebuah tim. Seorang ketua diharuskan menyampaikan informasi kepada anggotanya dengan baik, sehingga anggota dapat menerima apa yang disampaikan. Sebaliknya jika seorang anggota ingin menyampaikan pesan kepada ketua, harus dapat menyampaikan dengan baik. Hubungan antar sesama anggota juga sangat penting dilakukan, jika terjadi ketidakharmonisan antara satu dengan yang lainnya bisa mengganggu iklim organisasi.

Iklim organisasi keadaan, kondisi dan karakteristik lingkungan yang menjadi ciri khas sebuah organisasi yang terbentuk dari sikap, perilaku dan kepribadian seluruh anggota organisasi. Iklim organisasi merupakan sebuah konsep yang menggambarkan suasana internal lingkungan organisasi yang dirasakan anggota selama beraktivitas dalam rangka tercapainya tujuan organisasi. Iklim organisasi mempunyai peran penting untuk menentukan kehidupan suatu organisasi. Memperbaiki iklim organisasi salah satu cara paling efektif untuk meningkatkan kepuasan kerja yang selanjutnya menjadi faktor pendorong

keberhasilan sebuah organisasi. Iklim organisasi juga dapat dipandang sebagai kepribadian organisasi karena sifat lingkungan kerja hanya dirasakan dan mempengaruhi perilaku anggota di dalam dan iklim organisasi tersebut terbentuk karena adanya kegiatan-kegiatan di dalam organisasi.

Hubungan menjadi Salah satu aspek penting atas proses komunikasi di dalam organisasi. Hubungan yang harmonis akan tercipta di dalam organisasi menjadi penentu efektivitas dari proses komunikasi organisasi di dalam organisasi. Efektif dan tidaknya ditentukan dari frekuensi, intensitas hubungan yang dilakukan, termasuk kredibilitas anggotanya, sehingga akan ada konflik dan hal yang dianggap tidak sesuai dalam sebuah organisasi. Karena sangat penting dilakukan satu upaya yang berkesinambungan dan terus menerus dalam menjaga keutuhan dan kebersamaan tim dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, salah satunya jalinan komunikasi internal yang baik dilakukan oleh semua publik internal yang ada. Penyampain informasi dari ketua kepada anggota. Komunikasi akan berhasil dengan baik apabila timbul saling pengertian. Komunikasi yang baik dimaksudkan jalinan pengertian antara anggota satu ke anggota yang lain, sehingga apa yang dikomunikasikan dapat dimengerti, dipikirkan, dan dilaksanakan.

Pendekatan individual berpusat kepada tingkah laku komunikasi individual dalam organisasi. Semua tugas yang telah diuraikan pada kedua pendekatan yang terdahulu akhirnya diselesaikan oleh komunikasi individual satu sama lain. Komunikasi individual ada beberapa bentuk diantaranya berbicara dalam kelompok kerja, mengunjungi dan berinteraksi dalam rapat, menulis dan mengkonsep surat, memperdebatkan suatu usulan dan sebagainya. Organisasi yang berlandaskan pada

nilai-nilai ikatan dan mengedepankan permusyawaratan dalam setiap aktivitasnya. Persoalan yang muncul ke permukaan seharusnya ditanggapi sebagai permasalahan bersama sehingga menuntut tanggung jawab dan partisipan dari setiap anggota DPM. Perwujudan konsep kebersamaan tersebut sepantasnya melewati mekanisme kesepahaman antara anggota DPM bahwa segala aspek manajemen organisasi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan harus diangkat dari inisiatif dan motivasi penuh anggota. Anggota sebagai pemilik organisasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, bertanggung jawab dalam pencarian solusi yang konstruktif demi menjaga organisasi.

Keterampilan dalam mengelola rapat merupakan perjalanan menuju komunikasi yang efektif, merupakan salah satu prinsip pokok komunikasi dalam suatu organisasi. Dengan mengadakan suatu rapat dalam koordinasi, evaluasi akan menjalin kebersamaan dan keakraban, sekaligus untuk menciptakan hubungan baik antara ketua dengan anggota. Rapat tersebut, berlangsung dalam bentuk komunikasi yang paling efisien, yakni komunikasi tatap muka atau *face to face*.

Program kerja yang di lakukan oleh komisi yang berbeda akan mengalami permasalahan yang berbeda-beda. Ada yang bisa diatasi, ada yang saling bantu sesama anggota. Anggota organisasi saling merangkul dan memberikan dukungan sesama anggota dalam menjalankan tugas pokok fungsi (Tupoksi) yang diberikan. Diagnosa konflik biasanya mencari terlebih dahulu konflik termasuk kategori mana, permasalahan ringan atau memang cukup berat. Diketahui termasuk kategori yang mana mencari solusi penyelesaiannya bagaimana. Karena solusi yang di dapatkan bisa disesuaikan dengan situasi dan kondisinya. Penanganan manajemen

konflik anggota dilakukan dengan menyelesaikan segala sesuatunya bersama struktural keanggotaan. Ketika penyelesaian konflik tidak mendapatkan jalan keluar, biasanya ada permintaan bantuan kepada wakil Dekan 3 bidang kemahasiswaan ataupun meminta bantuan kepada senior demisioner dari kelembagaan.

Organisasi yang terstruktur dengan baik sangat efektif untuk mengatur hubungan antar anggotanya. Melalui peraturan dan budaya yang berlaku dalam antar anggota organisasi dapat menjalankan suatu hubungan yang harmonis. Sikap positif dari masing-masing anggota juga diperlukan untuk menjaga serta mempererat kebersamaan dan kekompakan dalam setiap hubungan dengan sesama anggota. Saling menghargai, berjiwa besar, menerima kritik, saling memaafkan, dan saling menghormati serta saling melindungi merupakan cara terbaik untuk menjaga kebersamaan dan kekompakan sehingga tercipta kehidupan yang damai dan tentram dalam kerukunan yang dibina dalam organisasi tersebut. Suatu organisasi memiliki peran sentral dalam menggerakkan roda perkembangan dan laju produktivitas. Mengingat peran yang cukup dominan tersebut, maka segala upaya dilakukan untuk menentukan sebuah sistem yang mengatur kinerja anggota agar lebih efektif dan efisien.

Kualitas anggota mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan dan kemajuan organisasi. Anggota merupakan aset penting yang berharga dalam menunjang keberhasilan organisasi. Agar sebuah organisasi dapat berkembang secara optimal, maka rekrutmen terhadap orang-orang potensial bermotivasi tinggi untuk mengembangkan anggota, menjadi pilihan strategis yang

harus dilakukan oleh pengelola organisasi. Anggota sebagai sumber daya potensial merupakan kekuatan dari organisasi, sebab anggotalah yang menggerakkan organisasi. Begitu pula sebaliknya, menggerakkan organisasi berarti harus menggerakkan anggotanya.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti memformulasikan sebuah fokus penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Komunikasi Organisasi Lembaga Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Langlangbuana.”

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka pertanyaan penelitian yang peneliti susun adalah:

1. Bagaimana komunikasi vertikal pada Dewan Perwakilan Mahasiswa?
2. Bagaimana komunikasi horizontal pada Dewan Perwakilan Mahasiswa?

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini untuk menjawab fokus penelitian yaitu: “Untuk Mengetahui Komunikasi Organisasi Lembaga Dewan Perwakilan Mahasiswa?Studi Deskriptif Kualitatif Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Langlangbuana.”

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakan penelitian ini, yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dipaparkan sebelumnya, yaitu:

1. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan komunikasi vertikal pada Dewan Perwakilan Mahasiswa.
2. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan komunikasi horizontal pada Dewan Perwakilan Mahasiswa.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Akademis**

Peneliti ini diharapkan memberikan manfaat akademis yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan Khasanah ilmu komunikasi, khususnya komunikasi organisasi pada Dewan Perwakilan Mahasiswa.
2. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan manfaat penelitian organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa untuk pengembangan ilmu komunikasi khususnya komunikasi organisasi.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan manfaat komunikasi organisasi dalam membentuk kerja sama.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti yang selanjutnya sebagai sumber literatur.